

**PENGARUH PENDEKATAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM
MENGATASI KESULITAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK USIA 5-6
TAHUN DI PAUD KB AN-NUR**

Suhirman¹, Zuhut Ramdhani², Siti Ruhana³, Najamuddin⁴

Email : suhirman.sakti@gmail.com¹, ramdanizuhud@gmail.com², sitiruhana31@gmail.com³,
najamuddinfarabi@gmail.com⁴

¹²³⁴ Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan PjBL dalam mengatasi kesulitan konsentrasi belajar anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian *pre experimental design*. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD KB An-Nur dengan subjek penelitian kelompok B sejumlah 10 anak. Peneliti memperoleh data dari hasil observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, normalitas, dan hipotesis. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil validasi menggunakan *expert judgement* memperoleh skor 30, dengan rentang nilai $27,18 < X \leq 33,54$ dan dengan kategori “baik. Hasil uji normalitas data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai *pre test chi kuadrat* hitung = 8,2, selanjutnya ini dibandingkan dengan *chi kuadrat* tabel = 11,070 pada taraf signifikan 5%, maka dapat dinyatakan bahwa *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari *chi kuadrat* tabel ($8,2 < 11,070$), sehingga data ini dinyatakan berdistribusi “Normal”. Hasil hipotesis dengan harga t hitung = 27,5 Harga t tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan $dk = n - 1 = 10 - 1 = 9$, dan bila taraf kesalahan ditetapkan 5%, maka t tabel = 2,262, jadi t hitung lebih besar dari t tabel ($27,5 > 2,262$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci: Project Based Learning (PjBL), Konsentrasi Belajar, Anak Usia Dini

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of the PjBL approach in overcoming learning concentration difficulties in children aged 5-6 years. The research method used is an experimental method with a pre-experimental design research type. This research was carried out at PAUD KB An-Nur with group B research subjects totaling 10 children. Researchers obtained data from observations and documentation. The data analysis techniques used in this research are validity, normality and hypothesis testing. The instruments used to collect data are observation sheets and documentation. The results of this research show that the validation results using expert judgment obtained a score of 30, with a value range of $27.18 < X \leq 33.54$, then this is compared with the table chi square = 11.070 at significance level of 5%, so it can be stated that the calculated chi square is smaller than table chi square ($8.2 < 11.070$), so this data is declared to have a “Normal” distribution. Hypothesis results with calculated t value = 27.5 The t price is then compared with the t table price with $dk = 9$, and if the error level is set at 5%, then t table = 2.262, so t calculated is greater than t table ($27.5 > 2.262$), so H_0 is accepted and H_a is rejected.

Kata Kunci: Project Based Learning (PjBL), Learning Concentration

Pendahuluan

Pembelajaran pada anak saat usia dini ialah sebuah penyelenggaraan dalam pendidikan yang berpusat pada perkembangan dasar maupun pertumbuhan anak, baik secara fisik (motorik halus dan motorik kasar yang saling terkoordinir), kecerdasan (daya fikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosi (sikap maupun perilaku dan agama), Bahasa/komunikasi sesuai dengan keunikan, dan tahapan perkembangan yang dilalui anak tersebut (Fitz et al., 2022). Anak usia dini adalah sosok individu yang berada di usia 0 sampai dengan 6 tahun dimana anak tersebut sedang menjalani sebuah proses perkembangannya, baik perkembangan dalam aspek kognitifnya, bahasa, fisik dan motorik, sosial-emosional, seni, nilai agama dan juga moral untuk bekal kehidupan yang akan datang (Widiastuti, 2021).

Dalam era globalisasi, pendidikan menjadi prasyarat dalam menghadapi perubahan dinamis dan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, pembangunan sektor pendidikan harus menjadi prioritas utama (Kurniasih et al., 2023). Berbagai tantangan yang muncul pada bidang pendidikan sebagai dampak dari perkembangan teknologi, sehingga menuntut guru TK untuk meningkatkan kompetensinya dalam pengelolaan pembelajaran, tentunya hal ini akan berdampak positif pada peningkatan kualitas proses pembelajaran (Furi et al., 2018). Terdapat enam aspek yang dikembangkan pada anak usia dini, meliputi nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik serta seni (Ula, 2020). Pemberian stimulus yang tepat pada anak usia dini berpengaruh terhadap seluruh aspek perkembangan anak, seperti kemampuan berpikir kritis dan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah, karena pada anak usia dini memiliki kemampuan dalam pembentukan jiwa yang secara spontan untuk membentuk dirinya, sehingga guru memberikan suatu pembelajaran harus sesuai dengan tahap perkembangannya (Bradley et al., 2018). Salah satu cara untuk memberikan stimulasi yang tepat agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat optimal maka dilakukan pembelajaran yang berbasis project-based learning (PjBL). Dalam penerapan pendidikan, sasaran pada anak-anak dan orang dewasa tentunya berbeda karena hakikat anak usia dini pada masa golden age mendorong anak untuk mencoba hal baru, memiliki daya ingat yang tinggi serta kepekaan terhadap lingkungan sosialnya. Pembelajaran anak usia dini merupakan suatu kombinasi yang tersusun dari berbagai unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, serta prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Pratiwi et al., 2018).

Dalam penerapan model pembelajaran project-based learning, guru hendaknya memberikan pertanyaan dasar kepada anak sebagai suatu upaya guru dalam merangsang anak. Artinya, dengan memberikan pertanyaan mendasar ini, guru berupaya merangsang kemampuan berpikir anak sehingga menghasilkan suatu respon atau solusi yang disebut sebagai hasil atau output dari kemampuan berpikir anak (Harefa, 2020). Model pembelajaran project-based learning (PjBL) memberikan kesempatan kepada anak untuk mengolah pengetahuannya pada setiap pembelajaran berbasis proyek, serta dapat menstimulus kemampuan anak sehingga dapat meningkatkan pemahaman secara konseptual serta dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan suatu permasalahan pada setiap proyek. Evaluasi perkembangan anak pada pembelajaran berbasis proyek dilakukan dengan pengamatan setiap kegiatan yang dilakukan serta sudut pandang anak terhadap proyek yang dirancang oleh pendidik (Tanjung et al., 2022).

Daud (Pramesti et al., 2022) menjelaskan bahwa “konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar...” Konsentrasi adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam belajar dan dapat menjadi faktor yang menentukan keberhasilan belajar seseorang. Apabila siswa memiliki konsentrasi yang baik saat belajar maka ia akan mampu memperhatikan dan menerima semua inti pembelajaran (Putri & Supatmo, 2020).

Konsentrasi anak usia 5-6 tahun adalah suatu keadaan dimana anak tersebut dapat

Suhrman, Zuhut Ramdhani, Siti Ruhana, Najamuddin| Pengaruh Pendekatan Project Based Learning (Pjbl) Dalam Mengatasi Kesulitan Konsentrasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Kb An-Nur

memfokuskan pikirannya pada saat melakukan maupun mengerjakan sesuatu yang diperintahkan oleh guru di kelasnya. Kurang fokus dan tidak konsentrasi pada anak usia dini dapat dilihat dari bagaimana anak tersebut di sekolah. Melihat anak Taman Kanak-kanak yang tidak bisa duduk diam di kelas merupakan hal biasa, mengingat sebagian besar aktivitas anak usia prasekolah adalah melibatkan gerak fisik dan bermain (Purwanti et al., 2022). Hal tersebut menjadi sukar untuk anak jika harus duduk diam dalam waktu yang lama dengan berkonsentrasi. Setiap anak dilengkapi dengan energi yang tidak pernah habis hingga terus bergerak dengan lincahnya, contohnya saat anak berlari larian di dalam kelas, ataupun mengganggu teman yang sedang belajar, dan adapula anak yang asik dengan dirinya sendiri. Namun tetap bagi anak prasekolah, khususnya pada anak usia 5-6 tahun boleh diajarkan dalam duduk diam saat pembelajaran, tentunya hal tersebut akan melalui tahap pengenalan terlebih dahulu (Anjarini, 2017). Sebab jika paksakan langsung anak tidak akan mampu untuk melakukannya. Dan hal tersebut pada akhirnya akan menjadi tugas tambahan bagi guru agar memberikan perhatian ekstra pada anak didiknya, karena guru pun akan menjadi sosok pengganti orang tua saat anak berada di sekolah dan menuntun anak untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif, seorang guru harus bisa mengendalikan situasi apapun. Salah satunya melalui penerapan metode pembelajaran menggunakan media video saat pembelajaran berlangsung (Anggiehlia et al., 2019).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Pada penelitian ini hanya satu kelompok yang diberikan pra dan pasca uji tanpa adanya kelompok kontrol atau pembandingan (Ritonga et al., 2021). Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu (Aprianti et al., 2017).

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis pre experimental design. Pre-experimental design ini belum dinamakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Lestari et al., 2018). Bentuk Pre-experimental design yang digunakan pada penelitian ini adalah one-group pretest-post test design. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah: uji validitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan penelitian, telah dilakukan uji validitas untuk mengetahui kelayakan instrument yang digunakan dalam penelitian. Diperoleh dari Konversi data kuantitatif ke data kualitatif dengan skala lima, hasil analisis hitungan tersebut dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan sebagai lembar penilaian observasi dapat dikategorikan “Baik”, kategori ini diperoleh dari skor aktual 30 yang terdapat pada analisis rentang nilai $27,18 < X \leq 33,54$. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil hitungan item-item penilaian validasi instrumen menggunakan expert judgement

2. Data Hasil Analisis Observasi

A. Pelaksanaan Pre-Test

Pre-test diberikan kepada sampel sebelum diberi treatment, Pre test dilakukan satu kali pada tanggal 8 Juli 2024. Tema yang digunakan dalam pre test ini adalah tema lingkunganku, sub tema lingkungan rumah. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama ini adalah pengenalan siapa saja yang berada di lingkungan rumah serta benda apa saja yang ada di rumah. Pada pertemuan ini telah dilakukan kegiatan anak membedakan suku kata yang awalnya sama dengan melengkapi huruf-hurufnya. Anak juga diminta untuk menulis nama panggilannya sendiri pada lembar kerja

Suhriman, Zuhut Ramdhani, Siti Ruhana, Najamuddin| Pengaruh Pendekatan Project Based Learning (Pjbl) Dalam Mengatasi Kesulitan Konsentrasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Kb An-Nur anak. Setelah melakukan Pre-test, hasil yang diperoleh dari jumlah anak 10 orang dengan jumlah rata-rata nilai 161, kemudian dari total tersebut diperoleh rata-rata persentase katagori penilaian 80% yang termasuk pada persentase mulai berkembang (MB).

B. Pelaksanaan Treatment

Pelaksanaan treatment dilakukan sebanyak tiga kali. Treatment dilakukan untuk memberikan perlakuan terhadap anak dan pada treatment ini masih menggunakan tema lingkungan sub tema lingkungan keluarga dengan kegiatannya yaitu pada hari pertama anak diminta untuk menggunting pola gambar geometri yang sudah disiapkan, hari kedua dengan kegiatan menempelkan kertas persegi yang berisikan masing-masing angka secara acak pada kertas kosong dan pada hari ketiga dengan kegiatan menjiplak gambar yang ada pada kertas (Fitri et al., 2018).

C. Pelaksanaan Post-Test

Post-test diberikan pada sampel setelah diberi treatment dengan tema lingkungan, sub tema lingkungan sekolah. Kegiatan yang dilakukan pada post test ini adalah membuat kolase dari tema pada hari itu yaitu membuat kolase dari gambar sekolah dan bunga dari bahan kertas origami yang telah anak-anak gunting menjadi bagian kecil (Li & Wang, 2018). Setelah melakukan post test hasil yang diperoleh dari jumlah anak 10 orang dengan jumlah rata-rata nilai 262, kemudian dari total tersebut diperoleh rata-rata persentase katagori penilaian 80% yang termasuk pada persentase mulai berkembang (BSH).

Berdasarkan hasil yang terkumpul sebelum diberikan perlakuan atau pre test, total jumlah nilai yang diperoleh oleh siswa adalah 161, sedangkan setelah diberi perlakuan atau post test total jumlah nilai yang diperoleh adalah 262. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Pre Test Dan Post Test

N= 10	Jumlah nilai <i>pre-test</i>	Rata-rata penilaian <i>pre-test</i>	Jumlah nilai <i>post-test</i>	Persentase penilaian <i>post-test</i>
	161	BB : 20% MB : 80%	262	MB : 20% BSH : 80%

Berdasarkan pada pengkategorian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum penelitian atau *pre test* didapatkan presentase sebagian besar anak dengan kategori MB (Mulai Berkembang), sedangkan sesudah penelitian atau *post test* didapatkan presentase sebagian besar anak dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), sehingga dapat dinyatakan adanya peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

1. Uji normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah skor dalam variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data pada penelitian ini berdistribusi normal. Dalam perhitungan ditemukan *chi kuadrat* hitung = 8,2. Selanjutnya dibandingkan dengan harga *chi kuadrat* tabel dengan dk (derajat kebebasan) $6-1=5$. Berdasarkan tabel *chi kuadrat* yang ada pada lampiran, dapat diketahui bahwa bila $dk = 5$ dan kesalahan yang ditetapkan 5%, maka harga *chi kuadrat* tabel = 11,070. diperoleh ($8,2 < 11,070$) *chi kuadrat hitung* lebih kecil dari *chi kuadrat tabel*, maka dapat dinyatakan berdistribusi "normal"

2. Uji hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya yang dilakukan yaitu uji pengujian hipotesis. Hasil hipotesis harga t hitung = 27,5 Harga t tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan $dk = n - 1 = 10 - 1 = 9$, Dengan $dk = 9$, dan bila taraf kesalahan ditetapkan 5%, maka t tabel = 2,262, jadi t hitung lebih besar dari t tabel ($27,5 > 2,262$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan

Suhirman, Zuhut Ramdhani, Siti Ruhana, Najamuddin| Pengaruh Pendekatan Project Based Learning (Pjbl) Dalam Mengatasi Kesulitan Konsentrasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Kb An-Nur

bahwa pembelajaran dengan pendekatan PjBL ini memberikan pengaruh terhadap konsentrasi belajar anak usia dini (Jusita, 2019).

Kesimpulan

Nilai pre test yang diperoleh atau sebelum diberi perlakuan adalah 161 dengan rata-rata penilaian MB. Nilai post test yang diperoleh meningkat menjadi 159 dengan rata-rata penilaian MB dan BSH. Hasil dari expert judgement bahwa instrumen yang digunakan sebagai lembar penilaian observasi dengan skor aktual 30, sehingga dapat ditentukan rentang nilai $27,18 < X \leq 33,54$ dengan kategori "Baik". Hasil uji normalitas perhitungan ditemukan chi kuadrat hitung = 8,2. Selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) $6-1=5$. Berdasarkan tabel chi kuadrat yang ada pada lampiran, dapat diketahui bahwa bila $dk = 5$ dan kesalahan yang ditetapkan 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 11,070. diperoleh $(8,2 < 11,070)$ chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel, maka dapat dinyatakan berdistribusi "normal". Hasil hipotesis dengan harga t hitung = 27,5 Harga t tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan $dk=n-1=10-1$. Dengan $dk=9$, dan bila taraf kesalahan ditetapkan 5%, maka t tabel=2,262, jadi t hitung lebih besar dari t tabel $(27,5 > 2,262)$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa pembelajaran project based learning (PjBL) ini memberikan pengaruh terhadap konsentrasi belajar anak usia dini.

Daftar Pustaka

- Anggiehlia, A., Anisa, N., & Dalina, M. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips Di Sma N 1 Talang Ubi Kab. Pali. *Harmony: Jurnal Pembelajaran Ips Dan Pkn*, 4(1), 33–38.
- Anjarini, D. (2017). *Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Outdoor Study Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kemampuan Menyusun Karya Ilmiah Geografi Sma*. Universitas Negeri Malang. [Http://Repository.Um.Ac.Id/Id/Eprint/62404](http://Repository.Um.Ac.Id/Id/Eprint/62404)
- Aprianti, N. P. C. D., Negara, I. G. A. O., Ke, S. P. M., & Suadnyana, I. N. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Mengwi Badung Tahun Ajaran 2016/2017. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 5(2). [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.23887/Jpgsd.V5i2.10738](https://doi.org/10.23887/jpgsd.v5i2.10738)
- Bradley, J., Moore, E., Simpson, J., & Atkinson, L. (2018). Translanguaging Space And Creative Activity: Theorising Collaborative Arts-Based Learning. *Language And Intercultural Communication*, 18(1), 54–73. [Https://Doi.Org/10.1080/14708477.2017.1401120](https://doi.org/10.1080/14708477.2017.1401120)
- Fitri, H., Dasna, I. W., & Suharjo, S. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2), 201–212. [Https://Doi.Org/Http://Dx.Do.Org/10.58258/Jime.V8i4.4090](https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.4090)
- Fitz, A. I., Murtini, W., & Schuller, G. (2022). A Project-Based Learning Model To Improve Learning Outcomes For 8th Grade 4 Satap Kismantoro Wonogiri Students. *Journal Of Research In Vocational Education*, 4(10). [Https://Doi.Org/10.53469/Jrve.2022.04\(10\).04](https://doi.org/10.53469/jrve.2022.04(10).04)
- Furi, L. M. I., Handayani, S., & Maharani, S. (2018). Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengolahan Susu. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 49–60. [Https://Doi.Org/Meita, L., Furi, I., Handayani, S., & Maharani, S. \(2018\). Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengolahan Susu. Jurnal Penelitian Pendidikan, 35\(1\), 49-60-60. Https://Doi.Org/10.15294/Jpp.V35i1.13886](https://doi.org/10.15294/jpp.v35i1.13886)

- Suhriman, Zuhut Ramdhani, Siti Ruhana, Najamuddin| Pengaruh Pendekatan Project Based Learning (Pjbl) Dalam Mengatasi Kesulitan Konsentrasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Kb An-Nur
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ipa Fisika Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development*, 8(1), 231.
- Jusita, M. L. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran Ips*, 4(2), 90–95.
- Kurniasih, H. D., Mastur, Z., & Juhana, J. (2023). Project Based Learning (Pjbl) Models With Folklore Nuance To Enhance Students' Writing Skills And Self-Confidence. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2), 451–465. <https://doi.org/10.37680/Scaffolding.V5i2.3087>
- Lestari, T. P., Sarwi, S., & Sumarti, S. S. (2018). Stem-Based Project Based Learning Model To Increase Science Process And Creative Thinking Skills Of 5th Grade. *Journal Of Primary Education*, 7(1), 18–24. <https://doi.org/10.15294/jpe.v7i1.21382>
- Li, Y., & Wang, L. (2018). Using Ipad-Based Mobile Learning To Teach Creative Engineering Within A Problem-Based Learning Pedagogy. *Education And Information Technologies*, 23(1), 555–568. <https://doi.org/10.1007/S10639-017-9617-Y>
- Pramesti, D., Probosari, R. M., & Indriyanti, N. Y. (2022). Effectiveness Of Project Based Learning Low Carbon Stem And Discovery Learning To Improve Creative Thinking Skills. *Journal Of Innovation In Educational And Cultural Research*, 3(3), 444–456. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i3.156>
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Purwanti, P., Safitri, A., Pusporini, H., Kusumaningrum, S. R., & Dewi, R. S. I. (2022). Application Of Project Based Learning Model For Class V Students Theme 5 Sub Theme 1 Ecosystem Materia. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.4090>
- Putri, Y. P., & Supatmo, S. (2020). Model Pembelajaran Seni Grafis Cukil Hardboard Pada Kelas Ix Smp Negeri 1 Bawen. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 9(3), 70–92. <https://doi.org/10.15294/eduart.v9i3.40511>
- Ritonga, N., Mone, J. L. T., Yunip, M., & Zega, Y. K. (2021). Implementasi Metode Problem Solving Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah. *Jurnal Shanan*, 5(1), 29–42. <https://doi.org/10.33541/shanan.v5i1.2622>
- Tanjung, R., Dalimunthe, E. M., Ramadhini, F., & Sari, D. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv B Mi Model Panyabungan. *Ittihad*, 5(1).
- Ula, W. R. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Media Film Animasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Tunas Nusantara*, 2(1). <https://doi.org/10.34001/jtn.v2i1.1485>
- Widiastuti, D. A. (2021). Peranan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Ips Smpn 4 Pangalengan. *Pelita Bumi Pertiwi*, 2(02), 55–69. <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpbbp/article/view/129>